

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI JERUK GERGA
DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN
KECAMATAN DEMPO UTARA PAGAR ALAM**

***THE ROLE OF FARMER GROUP TOWARDS INCOME
IMPROVEMENT OF GERGA CITRUS FARMERS
IN AGUNG LAWANGAN VILLAGE
DEMPO UTARA SUB-DISTRICT PAGAR ALAM CITY***



**Melisa Laiya
05011181722009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

MELISA LAIYA. The Role of Farmer Group Towards Income Improvement of Gerga Citrus Farmers in Agung Lawangan Village Dempo Utara Sub-District Pagar Alam City. (Supervised by **DESI ARYANI** and **THIRTAWATI**).

Pagar Alam is one of the suppliers of Gerga citrus fruit in South Sumatra. Gerga citrus plants were cultivated for the first time were in North Dempo District, with a land area of about 123.98 km², where the majority of the people in the village are the gems of their livelihoods as farmers, both horticultural farmers and farmers of annual crops such as coffee. It is known as fertile soil area and cold weather, so this area is good for farming. There are 10 farmer groups that are still active in fostering orange gerga farmers in Agung Lawangan Village, Dempo Utara District, Pagar Alam City. The objectives of this research are: 1) How is the role of farmer groups in the cultivation of citrus gerga in Agung Lawangan Village, Dempo Utara District Pagaralam. 2) How much is the income from the gerga citrus farming in Agung Lawangan Village, Dempo Utara District Pagaralam. 3) How is the correlation between the role of farmer groups in increasing the income of gerga citrus farmers in Agung Lawangan Village, Dempo Utara District, Pagaralam. Data collection was carried out in February 2021. The method used in this study was the survey method. The sampling method in this study was a simple random method, the researcher took samples by determining the criteria as follows: has a minimum land area of 1 ha and has joined the farmer group for at least 2 years. The results of this study indicate that the role of the gerga citrus farmer groups in Agung Lawangan Village is sufficient or moderate. The average income of gerga orange farmers in Agung Lawangan Village in one year is IDR 24.042.836,- ha /th. Based on the results of the study, there is a close and positive relationship between the role of farmer groups on the income of gerga citrus farmers in Agung Lawangan Village, Dempo Utara District.

Key-word: gerga citrus, income, the role of farmer group

RINGKASAN

MELISA LAIYA. Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **THIRTAWATI**).

Pagar Alam merupakan salah satu pemasok buah jeruk gerga di Sumatera Selatan karena rasanya yang berbeda dengan jeruk lainnya. Tanaman jeruk gerga yang pertama kali dibudidayakan ada di Kecamatan Dempo Utara dengan luas lahan sekitar 123,98 km², dimana mayoritas masyarakat yang ada di desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani baik petani hortikultura ataupun petani tanaman tahunan seperti kopi. Diketahui bahwa daerah ini mempunyai tanah yang subur dan cuaca yang dingin sehingga daerah ini bagus untuk bercocok tanam. Salah satu kelompok tani yang masih aktif membina petani jeruk gerga berada di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam terdapat 10 kelompok tani. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana peran kelompok tani dalam kegiatan usahatani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagaralam. 2) Berapa besar pendapatan usahatani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagaralam. 3) Bagaimana hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagaralam. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu dengan metode acak sederhana. Peneliti akan mengambil sampel dengan menentukan kriteria petani yang pertama, petani memiliki luas lahan min 1 ha dan sudah tergabung dalam kelompok tani min 2 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Cukup berperan atau sedang. Rata-rata pendapatan petani jeruk gerga di Desa Gunung Agung dalam satu tahun yaitu sebesar Rp24.042.836,- ha/th. Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat hubungan dengan kriteria tinggi antara peran kelompok tani terhadap pendapatan petani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara.

kata kunci: jeruk gerga, pendapatan, peran kelompok tani.

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI JERUK GERGA
DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN
DEMPO UTARA PAGAR ALAM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Melisa Laiya
05011181722009

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI JERUK GERGA
DI KELURAHAN AGUNG LAWANGAN KECAMATAN
DEMPO UTARA PAGAR ALAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Melisa Laiya
05011181722009

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2021
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001



Thirtawati, S. P., M.Si
NIP. 198005122003122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo utara Pagar Alam.” oleh Melisa Iaiya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

Ketua

(*Desi Aryani*)
.....

2. Thirtawati, S.P., M.Si
NIP 198005122003122001

Sekretaris

(*Thirtawati*)
.....

3. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP 197904232008122004

Anggota

(*Henny Malini*)
.....

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



(*Maryadi*)
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Laiya

NIM : 05011181722009

Judul : Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya dan sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralava, Agustus 2021



METERAI
TEMPEL
B5AAJX083472103
Melisa Laiya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melisa Laiya lahir pada tanggal 26 juli 1999 di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Anak kedua dari dua bersaudara orang tua penulis bernama Basisokhi Laiya dan Magdalena Sitohang.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Marsudirini pada tahun 2005. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 005 Tualang lulus pada tahun 2011. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP BINA KARYA lulus pada tahun 2014. Menyelesaikan Sekolah menengah atas di SMA N 2 Tualang lulus pada tahun 2017. Pada juli 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya.

Penulis memiliki pengalaman magang di PT. Perkebunan Nusantara VII Kantor Perwakilan Sumatera Selatan, penulis juga mengikuti Internship Tracer Study di CDC Universitas Sriwijaya, mengikuti magang di Bank BRI Kantor Wilayah Palembang. Penulis melakukan praktik lapangan pada semester 7 dengan judul Analisis Pembudidayaan Tanaman Selada Merah (*Lactuca Sativa var. Acephala*) Secara Hidroponik *Wick System* Serta Pengaruh Konsentrasi Campuran Nutrisi di Lahan Praktik Klinik Agribisnis. Penulis aktif mengikuti organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya salah satunya organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Humas (Hubungan Mahasiswa) dan pernah menjadi panitia kegiatan UNSRI CAREER EXPO sebagai Lo (*Liaison Officer*) Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur hanya kepada Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat karunia-Nya yang telah melancarkan segala urusan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Adapun judul skripsi penelitian yaitu “ Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat sebagai seorang sarjana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan ketulusan hati kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena anugerah-Nya yang berlimpah, serta kasih dan karunia yang senantiasa menjadi penopang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Basuki dan Ibu Magdalena yang tercinta serta abang kandung Nurbin Laiya tersayang dan serta keluarga besar lainnya, terimakasih banyak karena telah mendidik dengan sangat baik, mendukung, memotivasi penulis serta berterimakasih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada Ibu Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si sebagai pembimbing pertama dan Ibu Tirthawati, S.P.,M.Si sebagai pembimbing kedua saya yang telah membimbing saya serta memberikan banyak ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu pengetahuan selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Mba Dian Oktaviani, kak Bayu Aristo, mba Serly, dan kak Ari selaku admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

7. Kepada Bapak Rusi selaku sekretaris serta seluruh anggota kelompok tani yang ada di Kelurahan Agung Lawangan yang telah memberikan waktu serta bantuan selama penulis berada di Kelurahan Agung Lawangan dan juga berterima kasih telah menerima penulis dalam melaksanakan penelitian di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Pagaralam.
8. Terimakasih kepada Dea Oktari serta keluarga besarnya yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Pagaralam.
9. Seluruh teman-teman Buntu 2017 yang tak bisa disebut satu persatu terimakasih atas semangatnya dan dukungannya.
10. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman Jurusan Agribisnis angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tujuan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Karakteristik Petani.....	6
2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani.....	7
2.1.3. Konsepsi Peranan Kelompok Tani.....	8
2.1.4. Konsepsi Petani Jeruk Gerga	10
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani	11
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Letak dan Wilayah Penelitian	21

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	21
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	22
4.1.4. Keadaan Sosial dan Budaya.....	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh	24
4.2.1. Karakteristik Umur Petani.....	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	26
4.2.3. Jumlah tanggungan Keluarga	27
4.2.4. Luas Lahan dan Pengalaman Usahatani Jeruk Gerga	27
4.3. Profil Kelembagaan Pertanian di Desa	29
4.4. Peran Kelompok Tani	29
4.4.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah Kelas Belajar	31
4.4.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	33
4.4.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	36
4.5. Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga.....	39
4.5.1. Produktivitas Usahatani Jeruk Gerga.....	39
4.5.2. Biaya Tetap Petani Jeruk Gerga.....	40
4.5.3. Biaya Variabel Petani Jeruk Gerga	41
4.5.4. Biaya Total Produksi Petani Jeru Gerga	42
4.5.5. Penerimaan Usahatani Jeruk Gerga	43
4.5.5. Pendapatan Petani Jeruk Gerga.....	43
4.6. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Jeruk Gerga	44
BAB 5. KESIMPULAN.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Produksi (Kuintal) dan Jenis Tanaman Buah Berdasarkan Kabupaten dan Kota Sumatera Selatan	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas untuk Pengukuran Peran Kelompok Tani Terhadap peningkatan pendapatan petani dari hasil usahatani Jeruk Gerga.....	18
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi	19
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23
Tabel 4.3. Data Nama Kelompok Tani dan Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kelurahan Agung Lawangan.....	25
Tabel 4.4. Umur Petani Jeruk Gerga.....	26
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Jeruk Gerga.....	26
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Jeuk Gerga	27
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh	28
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Contoh	28
Tabel 4.9. Jumlah Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani.....	30
Tabel 4.10. Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah Kelas Belajar.....	32
Tabel 4.11. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	35
Tabel 4.12. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	37
Tabel 4.13. Rata-rata Produktivitas dan Luas Lahan Jeruk Gerga.....	39
Tabel 4.14. Biaya Tetap Petani Jeruk gerga.....	40
Tabel 4.15. Biaya Variabel Petani Jeruk gerga	41
Tabel 4.16. Biaya Total Produksi Petani Jeruk Gerga	42
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Petani Jeruk gerga.....	43
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Petani Jeruk Gerga	44
Tabel 4.19. Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jeruk Gerga	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Pagar Alam.....	53
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian di Kelurahan Agung Lawangan	54
Lampiran 3. Identitas Petani Jeruk Gerga	58
Lampiran 4. Identitas Kelompok tani Jeruk Gerga	59
Lampiran 5. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah Kelas Belajar....	60
Lampiran 6. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama	61
Lampiran 7. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	62
Lampiran 8. Biaya Tetap Petani jeruk Gerga.....	63
Lampiran 9. Biaya Variabel Petani Jeruk Gerga.....	72
Lampiran 10.Total Biaya Produksi Petani Jeruk Gerga.....	83
Lampiran 11. Penerimaan Petani Jeruk Gerga	84
Lampiran 12. Pendapatan Petani Jeruk gerga	85
Lampiran 13. Data Hasil Penguji SPSS Hubungan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jeruk Gerga	86
Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan.....	87

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia saat ini masih memegang peran penting bagi perekonomian nasional. Hal ini didasarkan oleh peranan sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, bahan baku bagi industri pertanian, sebagai sumber pendapatan petani yang tersebar di seluruh Indonesia. Meningkatkan penerimaan devisa negara, penyediaan lapangan pekerjaan, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi negara. Sektor pertanian yang mudah untuk dikembangkan adalah hortikultura khususnya buah-buahan. Hal ini dapat dilihat karena Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan buah-buahan dan sayur-sayuran. Sub sektor hortikultura menjadi sorotan perekonomian pada saat ini, dapat dilihat dengan banyaknya program pembangunan pertanian dari pemerintah untuk sub sektor hortikultura (Arif dan Muslim, 2019)

Provinsi pengembangan kawasan sub sektor hortikultura yang meliputi tanaman sayur dan buah yang memiliki keadaan agroklimatologi dan lahan yang baik yaitu Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sektor pertanian yang cukup luas, dimana luas kawasan budidaya pangan dan hortikultura di Sumatera Selatan mencapai angka 2,1 juta Ha (BPS Sumatera Selatan, 2019). Salah satu daerah penghasil sektor pertanian yaitu daerah Pagar Alam yang menjadi andalan penghasil lumbung pangan utama.

Pagar Alam secara geografis berada di perbatasan Sumatera Selatan dan Bengkulu yang merupakan Kota Madya berada di gugusan bukit barisan, dimana daerah ini merupakan daerah penghasil sayur-sayuran dan buah-buahan yang sangat terkenal di pulau Sumatera. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2019 terdapat lima komoditas utama tanaman hortikultura buah musiman, yaitu mangga, durian, jeruk, nanas, salak. Budidaya tanaman hortikultura tersebar di berbagai kabupaten dan kota dengan potensi produksi

yang beragam. Produksi tanaman buah di kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Data Produksi (kuintal) dan Jenis Tanaman Buah Berdasarkan Kabupaten dan Kota Sumatera Selatan Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Mangga	Durian	Jeruk	Nanas	Salak
Ogan Komering Ulu	6.748	19.075	75.521	1.615	738
Ogan Komering Ilir	96.568	13.097	31.775	1.276	76
Muara Enim	13.017	60.336	29.983	204.707	5
Lahat	18.590	9.532	669	45	2.251
Musi Rawas	16.108	58.559	60.406	24.388	2.174
Musi Banyuasin	9.399	-	3.834	1.111	2.122
Banyuasin	5.410	2.895	20.980	5.260	174
OKU Selatan	9.696	103.932	1.161	-	-
OKU Timur	37.235	92.796	51.901	123	3.289
Ogan Ilir	4.690	9.864	10.568	1.475.723	1
Empat Lawang	3.304	6.384	1.661	21	193
Pali	986	835	160	12.431	8
Musi Rawas Utara	5.795	12.098	10.467	186	38
Palembang	3.294	554	509	32	-
Prabumulih	1.368	213	152	71.407	24
Pagar Alam	2.400	4.705	3.904	-	2.300
Lubuk Linggau	2.987	11.939	111	128	16
Jumlah Total	237.595	420.476	303.762	1.798.453	13.409

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019

Daerah Pagar Alam memiliki iklim yang sejuk cocok untuk ditanami beberapa jenis buah-buahan, sayur-sayuran, hingga tanaman tahunan seperti kopi di daerah ini, produksi buah jeruk dari Kota Pagar Alam pada tahun 2019 tercatat angka 3.904 kuintal (BPS Sumatera Selatan, 2019). Kota Pagar Alam merupakan salah satu pemasok buah jeruk gerga di Sumatera karena rasanya yang berbeda dengan jeruk lainnya. Jeruk gerga tumbuh subur di daerah yang dominan dataran tinggi dengan kondisi lahan yang subur sehingga pengembangan agribisnis komoditi jeruk memiliki potensi yang tinggi. Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam memiliki luas sekitar 123,98 km². Daerah ini berada di bawah kaki Gunung Dempo yang memiliki tanah yang subur.

Jeruk gerga adalah salah satu dari jenis jeruk manis yang memiliki aroma hampir mirip dengan jeruk sunkist, memiliki daging buah yang lebih tebal dan kandungan air yang lebih banyak. Saat ini jeruk gerga menjadi primadona petani untuk dikembangkan dimana pertama kali jeruk gerga ditanam pada tahun 2015 seluas 4 Ha di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam dan sampai saat ini semakin bertambah luas lahan jeruk gerga hingga mencapai kurang lebih 130 Ha. Meskipun jeruk gerga dari Pagar Alam sendiri tapi bukanlah buah asli khas Pagar Alam, karena jeruk gerga berasal dari Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

Mempertahankan dan memenuhi kebutuhan buah jeruk yang semakin meningkat. Maka dilakukan pemeliharaan guna untuk meningkatkan produksi dimasa yang akan datang. Upaya penanganan tersebut tidak lepas dari peran pemerintah dalam menyediakan bantuan bagi petani. Salah satu cara pemerintah adalah membentuk kelembagaan atau kelompok sosial di dalam kehidupan masyarakat petani. Peran kelembagaan bagi petani yaitu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh petani, meningkatkan posisi tawar menawar petani dalam kegiatan ekonomi sehingga dapat mengurangi kesenjangan dan kerugian yang dialami oleh petani (Juperson, 2015). Kelembagaan yang terdapat dalam usahatani produksi disebut sebagai kelompok tani dan rumah tangga petani sebagai unit terkecil.

Menurut (Soekartawi, 2011) dalam (Mawarni *et al*, 2017), Kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan yang berada dalam kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) ditambah dengan keakraban antar petani untuk memajukan usahatani anggota. Pembinaan kelompok tani ditujukan pada pengaplikasian sistem agribisnis dan peningkatan peran petani dengan cara bekerjasama antar petani. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (Pramono dan Yuliawati, 2019).

Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya. Salah satu kelompok tani yang membina petani jeruk gerga berada di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam terdapat 10 kelompok tani yang dimana setiap satu kelompok terdiri dari 10 anggota petani. Dimana setiap kelompok tani mengadakan pertemuan dengan anggota untuk berdiskusi terkait kendala petani dalam pembudidayaan hingga pendapatan mereka. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam mengatasi berbagai kendala dan masalah yang dihadapi petani dalam berusahatani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam kegiatan usahatani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam?
2. Berapa besar pendapatan usahatani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam?
3. Bagaimana hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peranan kelompok tani dalam kegiatan usahatani jeruk gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam.
2. Menghitung pendapatan usahatani petani jeruk gerga di kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam.

3. Menganalisis hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Pagar Alam.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan dan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Kelurahan Agung Lawangan untuk meningkatkan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. dan Muslim, B. 2019. Sistem Pakar Hama dan Penyakit Tanaman Jeruk Gerga Pagar Alam Menggunakan Metode *Euclidean Distance* Berbasis Website. Jurnal Teknologi Informasi Mura. Volume 11, Nomor 2. Desember tahun 2019.
- Aslidayanti. 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Cabai. Skripsi. Universitas Cokroaminoto palopo.
- Ayunda. 2020. Pengertian Lengkap Biaya Tetap dan Perbedaannya dengan Biaya Variabel. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-biaya-tetap-dan-perbedaannya-biaya-variabel/> (diakses pada 19 November 2020).
- Badan Pusat Statistik. 2019. Sumatera Selatan Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Daniaty, 2013. Dinamika Kelompok Tani Hutan Rakyat; Studi Kasus di Desa Kertayasa, Bajo dan Sukarejo. Prosiding Seminar Prospek Pengembangan Hutan Rakyat di Era Otonomi Daerah. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan.
- Departemen Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian No: 273/ KPTS/ OT.160/ 4/2007 Tentang Pedoman Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Febriyastuti, 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja ke Tempat Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Gofar, N. 2015. Metode Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Gustiyan, H. 2003. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakam, A. A. 2014. Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Tani “Sri Mulyo” Kecamatan Sukun, Kota Malang). Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya, 2(2), 1-15.
- Ikkal, M. 2014. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Agrotekbis* [online], 5, 505-509.
- Juperson, H. 2015. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Usahatani Padi Sawah. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas Maret Press. Surakarta.

- Mawarni, E., Baruwadi, M., dan Bempah, I. 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agronesia*. 2 (1): 66-69.
- Mayangsari, F, Nangameka, Y. 2015. Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Tembakau. Skripsi. Universitas Abdurachman Saleh.
- Muksit, A. 2017. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Universitas Jambi Press. Jambi.
- Murtiningrum F, Silamat E. 2019. Analisis Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga di Desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. *Jurnal Agroqua*. 17,1.
- Nainggolan, I, Tarigan K, Salmiah. 2013. Analisis Usaha Jeruk dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Petani. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Navalinesia, R. 2011. Hubungan Antara Peran Kelembagaan Kelompok tani Dengan Pengembangan Usahatani Anggota. Skripsi. Sekolah Tinggi Institut Pertanian Bogor.
- Nurdin, I., Hartati, S. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cempaka.
- Pramono, L.G. dan Yuliawati. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Petani Padi Sawah di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Prasetia, R., Hasanuddin, T., dan Viantimala, B. 2015. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Skripsi. Universitas Lampung.
- Pratama, B, P, Sayamar, E, Tety, E. 2016. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi. Universitas Riau.
- Rahmi, T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA*, 7(2): 119-126.
- Rangga. 2020. Pengertian Biaya. <https://guruakuntansi.co.id/?s=Rangga> (diakses pada 03 November 2020).
- RI. 2013. Permentan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Riyanto., Bambang., Latarus F., dan Bekti, N, U. 2018. Kajian Pengembangan Gapoktan Sebagai Kelembagaan Ekonomi Pedesaan. Laporan penelitian.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Malang.

- Ruhimat, I. S. 2015. Tingkat motivasi petani dalam penerapan sistem *agroforestry*. Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan. 12 (2) : 131-147.
- Sinaga, A. P. 2018. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Sujanah. 2010. Peranan Ketua Kelompok Tani Terhadap Perilaku Anggotanya Dalam Program Budidaya Sayuran di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Suratmi., dan Baehaki, I. 2014. Analisis Perbandingan Pendapatan dan Produktivitas Antara Petani Jagung (*Zea mays L.*) Non Mitra Dengan Petani Yang Bermitra Dengan PT. Bisi International. Manajemen Agribisnis. 14 (1) : 31-38.
- Syahyuti, 2006. 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Bina Rena Pariwara. Jakarta.
- Tabelo, P.H., Laoh, E.O.H., Timban, J.F.J., dan Baroleh, J. 2014. Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Gosoma Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Universitas Sam ratulangi.